

**PENGARUH PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN DAN LITERASI *DIGITAL*  
TERHADAP *STUDENTPRENEURSHIP* SMK DI JAKARTA**

**Muhammad Nur Ihsan, Suparno, Nadya Fadillah F**  
Pendidikan Bisnis, Universitas Negeri Jakarta

Correspondence		
Email: <a href="mailto:Muhammadnurihsan917@gmail.com">Muhammadnurihsan917@gmail.com</a> , <a href="mailto:suparno@unj.ac.id">suparno@unj.ac.id</a> , <a href="mailto:nadyaffidhyallah@unj.ac.id">nadyaffidhyallah@unj.ac.id</a>	No. Telp:	
Submitted 2 Januari 2024	Accepted 7 Januari 2024	Published 8 Januari 2024

**ABSTRACT**

This research aims to measure the elements that influence students' studentpreneurship at SMK AT Taqwa Jakarta. This research uses quantitative methods and uses a questionnaire to collect data on a Likert scale. The population in this study were students at SMK AT Taqwa Jakarta. Sampling used purposive sampling technique and obtained 202 respondents. This research model uses multiple linear regression. The application used for data processing is SPSS version 25. Based on the research results, the educational entrepreneurship variable has a positive and significant influence on studentpreneurship with a value of 0.854 and  $t$  count  $>$   $t$  table ( $14.527 > 1.967$ ) while the digital literacy variable has a positive and significant influence on studentpreneurship with value 0.756 and  $t$ count  $>$  table ( $16.514 > 1.967$ ) and the education and digital literacy variables have a positive and significant effect on studentpreneurship with a value of 0.893 and  $t$ count  $>$  table ( $15.695 > 1.967$ ).

**Keywords:** Entrepreneurship Education, Digital Literacy, Studentpreneurship

**ABSTRAK**

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengukur unsur unsur yang mempengaruhi studentpreneurship siswa di SMK AT Taqwa Jakarta. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dan menggunakan kuesioner sebagai pengumpulan data dengan skala likert. Populasi pada penelitian ini adalah siswa SMK AT Taqwa Jakarta. Pengambilan sampel menggunakan teknik purposive sampling dan diperoleh sebanyak 202 responde. Model penelitian ini menggunakan regresi linier berganda. Aplikasi yang digunakan untuk pengolahan data ialah SPSS versi 25. Berdasarkan hasil penelitian, variabel pendidikan kewirausahaan mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap studentpreneurship dengan nilai 0,854 dan  $t$  hitung  $>$   $t$  tabel ( $14,527 > 1,967$ ) sedangkan variabel literasi digital berpengaruh positif dan signifikan terhadap studentpreneurship dengan nilai 0,756 dan  $t$  hitung  $>$   $t$  tabel ( $16,514 > 1,967$ ) serta variabel pendidikan kewirausahaan dan literasi digital berpengaruh positif dan signifikan terhadap studentpreneurship dengan nilai 0,893 dan  $t$  hitung  $>$   $t$  tabel ( $15,695 > 1,967$ ).

**Kata kunci:** Pendidikan Kewirausahaan, Literasi Digital, Studentpreneurship

**Pendahuluan**

Seiring berjalannya perkembangan zaman, jumlah penduduk di Indonesia semakin meningkat. Berdasarkan sinkronisasi hasil sensus penduduk pada tahun 2020 dengan data administrasi kependudukan yang dimiliki Direktorat Jendral Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Ditjen Dukcapil) Kemendagri, Indonesia menempati peringkat keempat pada daftar negara dengan jumlah penduduk terbanyak yaitu sebesar 271.349.889 jiwa. Dengan jumlah penduduk yang besar tersebut, Indonesia diharapkan dapat memiliki banyak tenaga kerja dan pencipta lapangan kerja. Namun, pertumbuhan ekonomi tidak sejalan dengan pertumbuhan penduduk di negara berkembang khususnya di Indonesia, ini ditandai dengan modal yang tidak mencukupi, teknologi kurang mumpuni, tenaga kerja yang tidak memadai, dan tingkat

pengangguran yang tinggi (Shaid Nur, 2022). Pengangguran menjadi salah satu permasalahan besar di Indonesia yang sampai saat ini belum dapat teratasi dan terus meningkat jumlahnya. Dilansir dari artikel online, Badan Pusat Statistika (2020) menginformasikan bahwa di Indonesia jumlah pengangguran mengalami peningkatan setiap tahunnya hingga bulan Agustus 2020 terhitung mencapai 7.07 atau 9.77 juta orang.

Sedangkan berdasarkan tingkat pendidikan, persentase Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) di Indonesia dari lulusan sekolah menengah kejuruan (SMK) tergolong cukup besar, yaitu sebesar 8.49%. Hal ini sangat disayangkan karena individu yang berasal dari sekolah menengah kejuruan (SMK) seharusnya lebih memiliki kompetensi dan tingkat kesiapan kerja yang mumpuni sebagai harapan dapat mengurangi pengangguran.

Tingkat pengangguran yang tinggi disebabkan oleh lapangan pekerjaan yang tidak seimbang dengan jumlah angkatan kerja di Indonesia. Dalam hal keterbatasan lapangan kerja, upaya untuk mengatasi masalah pengangguran terutama untuk lulusan sekolah menengah kejuruan (SMK) adalah dengan berwirausaha. Wirausaha menjadi solusi dalam mengatasi masalah pengangguran karena dapat membuka lapangan pekerjaan dan menyerap angkatan kerja untuk mengurangi angka pengangguran (Mayasari et al, 2019). Selama bertahun-tahun, usaha kecil dan menengah (UMKM) telah terbukti dapat berfungsi sebagai perlindungan di masa krisis karena mereka memiliki cara untuk menciptakan kesempatan kerja dan menciptakan nilai tambah. Meningkatkan kemampuan UMKM berarti meningkatkan bisnis perekonomian masyarakat. Hal ini akan mempercepat pemulihan ekonomi nasional dan sekaligus memberikan dukungan nyata kepada pemerintah daerah dalam menerapkan otonomi pemerintahan (Rahmad Adi, 2022). Hal pertama yang harus dilakukan adalah menanamkan minat berwirausaha dalam diri seseorang yaitu melalui pengenalan kewirausahaan. Salah satu cara untuk memperkenalkan kewirausahaan yaitu melalui lembaga pendidikan. Menurut Naswan (2018) pada dasarnya lembaga pendidikan merupakan wadah yang mempersiapkan masyarakat untuk menghadapi berbagai tantangan dan dorongan di masa depan. Sekolah menengah kejuruan (SMK) adalah salah satu lembaga pendidikan yang berperan penting dalam menciptakan tenaga kerja terdidik dalam bidangnya maupun lintas bidang serta tenaga kerja yang berwawasan dan memiliki jiwa kewirausahaan (Setia & Pengantar, n.d). Dalam hal ini, penerapan mata pelajaran kewirausahaan menjadi bagian penting dalam implementasi pengenalan kewirausahaan pada sekolah menengah kejuruan (SMK).

Melihat gambaran mengenai beberapa faktor yang mempengaruhi studentpreneurship tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dan Literasi Digital terhadap Studentpreneurship SMK di Jakarta”.

## Metode Penelitian

### Waktu Penelitian

Waktu pelaksanaan penelitian ini dilakukan selama 6 bulan dimulai bulan Januari 2023 sampai dengan bulan Juni 2023. Waktu tersebut dipilih berdasarkan penyesuaian dengan jadwal yang telah ditentukan untuk melakukan penelitian dan jadwal peneliti yang memadai sehingga peneliti dapat fokus melaksanakan penelitian.

### Tempat Penelitian

Penelitian dilakukan di SMKS AT-Taqwa secara daring melalui survei pada *Google Form* dengan target responden yaitu peserta didik SMKS AT-Taqwa yang telah mengikuti mata pelajaran kewirausahaan. Peneliti memilih tempat tersebut berdasarkan hasil survei

awal di mana terdapat kesesuaian antara faktor – faktor yang ingin diteliti dengan peserta didik SMKS AT-Taqwa.

### Desain Penelitian

Penelitian ini termasuk ke dalam penelitian kuantitatif, dimana metode penelitian kuantitatif merupakan suatu pendekatan penelitian yang secara objektif menggunakan pengumpulan serta analisis data berbentuk angka dan menggunakan metode pengujian statistik (Hermawan & Yusran, 2017). Menurut Siregar (2018), penelitian dengan pendekatan kuantitatif bertujuan untuk membuktikan teori, menciptakan fakta, menjelaskan kaitan, pengaruh serta perbedaan antar variabel, mendeskripsikan statistik serta menaksir dan memprediksi hasilnya. Peneliti menggunakan metode survei dalam pengumpulan data. Peneliti menggunakan metode survei dengan menyebarkan kuesioner berupa pertanyaan yang terstruktur dan sistematis kepada responden untuk mendapatkan data mengenai permasalahan yang akan diteliti, dengan demikian peneliti dapat menemukan pengaruh antar variabel yang ingin diteliti.

### Populasi dan Sampel

#### Populasi

Populasi merupakan keseluruhan dari obyek atau subyek yang menjadi pusat perhatian untuk diteliti (Hermawan & Yusran, 2017). Menurut Tarjo (2019) populasi merupakan seluruh orang yang dijadikan sumber pengambilan sampel, meliputi obyek atau subyek dengan kualitas atau karakteristik yang ditentukan oleh peneliti untuk dapat diteliti dan disimpulkan hasilnya. Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik SMKS AT-Taqwa.

#### Sampel

Menurut Sugiyono (2019) sampel adalah sebagian dari populasi yang diambil untuk penelitian, dan hasilnya digunakan untuk menggambarkan populasi secara keseluruhan. Penelitian ini melakukan pengambilan sampel dengan teknik *purposive sampling*. Teknik *purposive sampling* merupakan anggota dari kelompok *non probability sampling*, yaitu dimana sampel diambil atas dasar sukarela atau berdasarkan pertimbangan peneliti bahwa sampel tersebut dianggap dapat menjadi representasi dari seluruh populasi (Tarjo, 2019). Menurut Seran (2020), *purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel berdasarkan peninjauan keahlian atau ciri – ciri khusus tertentu. Adapun kriteria sampel dari penelitian ini, yaitu :

- 1) Peserta didik SMKS AT-Taqwa kelas 11 dan kelas 12
- 2) Sudah mengikuti pelajaran kewirausahaan

Untuk menentukan ukuran sampel, peneliti menggunakan pendekatan Hair et al. (2010), dimana besaran sampel yang tepat yaitu berkisar pada 100 sampai dengan 200 responden. Maka dalam penelitian ini, jumlah sampel yang akan diambil yaitu sebanyak 200 responden.

### Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data berupa metode survei. Menurut Sungarimbun dan Efendi dalam (Yoyo Sudaryo et al., 2019), penelitian survei merupakan penelitian yang dari satu populasi dilakukan pengambilan sampel dan menggunakan kuesioner untuk mengumpulkan data utama. Peneliti melakukan survei secara *daring* dengan membuat kuesioner *online* melalui *Google Form* berisi pertanyaan dan pernyataan yang kemudian disebarakan kepada responden.

Jenis data pada penelitian ini menggunakan data primer dan data sekunder. Menurut Sugiyono (2019) data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada

pengumpul data. Artinya, data primer pada penelitian ini ialah hasil survei sedangkan data sekunder menggunakan buku, jurnal dan sumber lainnya dari internet.

## Hasil dan Pembahasan

### Hasil

#### Statistika Deskriptif

*Studentpreneurship* dalam penelitian ini memiliki 5 pernyataan utama dan 11 sub pernyataan dalam instrument penelitian yang telah melalui tahap validitas dan reliabilitas yang terdiri dari pernyataan pertama yaitu *I am willing to do whatever it takes to be an entrepreneur, my personal goal is to be entrepreneur, I am determined to create a new venture in the future, meningkatkan perekonomian, dan* menciptakan lapangan kerja.

Hasil data dari *studentpreneurship* diperoleh melalui google form model skala likert genap yang diisi oleh 202 responden peserta didik SMKS AT-Taqwa yang telah mengikuti mata Pelajaran kewirausahaan.

**Tabel 4. 1**  
**Data deskriptif *studentpreunership***

	N	Range	Minimum	Maximum	Sum	Mean		Std. Deviation	Variance
						Statistic	Std. Error		
Studentpreneur	202	44.00	22.00	66.00	11214.00	55.5149	.49599	7.04938	49.694
Valid N (listwise)	202								

Dari hasil pengolahan data, diperoleh bahwa skor paling rendah sebanyak 22 dan skor paling tinggi 66 sebanyak dengan jumlah skor 11.214. Berdasarkan table diatas menunjukkan bahwa rata-rata skor *studentpreneurship* sebesar 55,419 dengan simpangan baku sebesar 7,049 dan varians sebesar 49,694.

## Uji Validitas dan Reliabilitas

**Tabel 4. 2**  
**KMO dan Bartlett's tes**

Kaiser-Meyer-Olkin Measure of Sampling Adequacy.		.925
Bartlett's Test of Sphericity	Approx. Chi-Square	1652.328
	Df	55
	Sig.	.000

Uji validitas KMO test dengan nilai tertinggi diantara 0,5 hingga 1 yang berarti factor telah terpenuhi. Hasil KMO *studentpreneurship* pada table sebesar 0,925 maka > 0,5. Berdasarkan hasil maka factor analisis telah tercapai dan data dapat diteruskan.

**Tabel 4. 3**  
**Uji reliabilitas**

Rotated Component Matrix<sup>a</sup>

	Component		
	1	2	3
S1		.572	
S2			.575
S3			.640
S4			.829
S5			.817
S6			.657
S7			.612
S8		.696	
S9		.692	
S10		.706	
S11		.724	

Extraction Method: Principal Component Analysis.

Rotation Method: Varimax with Kaiser

Normalization.

a. Rotation converged in 10 iterations.

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.931	11

Berdasarkan table terdapat sebelas pernyataan dalam variabel *studentpreneurship*. suatu variabel dapat dikatakan handal apabila memperoleh nilai cronbach alpha > 0,6. Variabel *studentpreneurship* memiliki nilai cronbach alpha di atas 0,6 yaitu 0,931 yang berarti variabel tersebut dapat dikatakan reliable.

#### Pendidikan Kewirausahaan

Pendidikan kewirausahaan dalam penelitian ini memiliki 4 pernyataan utama dan 10 sub pernyataan dalam instrument penelitian yang telah melalui tahap validitas dan reliabilitas yang terdiri dari pernyataan pertama yaitu program Pendidikan kewirausahaan menumbuhkan keinginan berwirausaha, program pendidikan kewirausahaan menambah ilmu dan wawasan dalam bidang wirausaha, program pendidikan kewirausahaan menumbuhkan kesadaran peluang bisnis, program pendidikan kewirausahaan menumbuhkan kesadaran peluang bisnis materi yang disampaikan.

Hasil data dari Pendidikan kewirausahaan diperoleh melalui google form model skala linkert genap yang diisi oleh 202 responden peserta didik SMKS AT-Taqwa yang telah mengikuti mata Pelajaran kewirausahaan.

**Tabel 4. 4**

#### Deskriptis statistik pendidikan kewirausahaan

**Descriptive Statistics**

	N	Range	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation	Variance	
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	
Pendidikan Kewirausahaan	202	40.00	20.00	60.00	10296.00	50.9703	.42046	5.97583	35.711
Valid N (listwise)	202								

Dari hasil pengolahan data, diperoleh bahwa paling rendah sebanyak 20 dan paling tinggi sebanyak 60 dengan

**KMO and Bartlett's Test**

Kaiser-Meyer-Olkin Measure of Sampling Adequacy.	.922	skor
Bartlett's Test of Sphericity	Approx. Chi-Square	1029.540
	Df	15
	Sig.	.000

jumlah skor 10.296. Berdasarkan table diatas menunjukkan bahwa rata-rata skor literasi digital sebesar 50,970 dengan simpangan baku sebesar 5,975 dan varians sebesar 35,711.

**Tabel 4.5**  
**KMO dan Bartlett's tes pendidikan kewirausahaan**

Uji validitas KMO test dengan nilai tertinggi diantara 0,5 hingga 1 yang berarti factor telah terpenuhi. Hasil KMO Pendidikan kewirausahaan pada table sebesar 0,922 maka > 0,5. Berdasarkan hasil maka factor analisis telah tercapai dan data dapat diteruskan.

**Tabel 4. 6**  
**Uji reliabilitas pendidikan kewirausahaan**

**Rotated Component Matrix<sup>a</sup>**

	Component		
	1	2	3
PK1		.645	
PK2		.630	
PK3	.615		
PK4			
PK5			
PK6	.955	10	
PK7	.612		
PK8	.608		
PK9	.586		
PK10	.689		

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items	371
.955	10	

Extraction Method: Principal Component Analysis.

Rotation Method: Varimax with Kaiser Normalization.

a. Rotation converged in 10 iterations.

Berdasarkan table terdapat sepuluh pernyataan dalam variabel Pendidikan kewirausahaan. Suatu variabel dapat dikatakan handal apabila memperoleh nilai cronbach alpha > 0,6. Variabel Pendidikan kewirausahaan memiliki nilai cronbach alpha di atas 0,6 yaitu 0,955 yang berarti variabel tersebut dapat dikatakan reliable.



**Literasi Digital**

Statistika Deskriptif

Literasi digital dalam penelitian ini memiliki 3 pernyataan utama dan 6 sub pernyataan dalam instrument penelitian yang telah melalui tahap validitas dan reliabilitas yang terdiri dari pernyataan pertama yaitu *collaboration, communication, functional skill*. Hasil data dari Literasi digital diperoleh melalui google form model skala likert.

genap yang diisi oleh 202 responden peserta didik SMKS AT-Taqwa yang telah mengikuti mata pelajaran kewirausahaan.

**Tabel 4. 7 Deskriptif statistik literasi digital**

Descriptive Statistics									
	N	Range	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation	Variance	
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic	Statistic
Literasi Digital	202	24.00	12.00	36.00	6100.00	30.1980	.27345	3.88650	15.105
Valid N (listwise)	202								

Dari hasil pengolahan data, diperoleh bahwa skor paling rendah sebanyak 12 dan skor paling tinggi 36 sebanyak dengan jumlah skor 6.100. Berdasarkan table diatas menunjukkan bahwa rata-rata skor literasi digital sebesar 30,198 dengan simpangan baku sebesar 3,886 dan varians sebesar 15,105.

Uji Validitas dan Reliabilitas

**Tabel 4. 8**

**KMO dan Bartlett tes literasi digital**

**KMO and Bartlett's Test**

Kaiser-Meyer-Olkin Measure of Sampling Adequacy.	.932
--	------



Bartlett's Test of Sphericity	Approx. Chi-Square	1897.755
	Df	45
	Sig.	.000

Uji validitas KMO test dengan nilai tertinggi diantara 0,5 hingga 1 yang berarti factor telah terpenuhi. Hasil KMO literasi digital pada table sebesar 0,932 maka > 0,5. Berdasarkan hasil maka factor analisis telah tercapai dan data dapat diteruskan.

**Tabel 4. 9**  
**Uji reliabilitas literasi digital**

**Rotated Component Matrix<sup>a</sup>**

	Component		
	1	2	3
L1	.776		
L 2	.797		
L3	.756		
L4	.802		
L5	.806		
L6	.741		

Extraction Method: Principal Component Analysis.

Rotation Method: Varimax with Kaiser Normalization.

a. Rotation converged in 10 iterations.

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.940	6



Berdasarkan table terdapat sebelas pernyataan dalam variabel literasi digital. Suatu variabel dapat dikatakan handal apabila memperoleh nilai cronbach alpha  $> 0,6$ . Variabel literasi digital memiliki nilai cronbach alpha di atas 0,6 yaitu 0,940 yang berarti variabel tersebut dapat dikatakan reliable.

### Uji Confirmatory Analysis

Uji analisis factor confirmatori dilakukan oleh peneliti untuk memeriksa kesesuaian indikator dalam mengukur konstruksi secara bertahap agar sesuai dengan model yang tepat dengan nilai batas. Indeks kecocokan yang digunakan adalah chi-kuadrat terhadap signifikan P, CFI, GFI, TLI, AGFI, RMSEA, dan CMIN/DF. Jika model yang sesuai tidak diperoleh, peneliti perlu memodifikasi model untuk memenuhi persyaratan model. Hasil output CFA pada indikator kesesuaian model penelitian ialah sebagai berikut.

**Tabel 4. 10**  
**Goodness Fit Indices Sebelum Modifikasi**

Goodness Fit Indices	Cut-off Value	Nilai Pada Penelitian	Kesimpulan
Chi square	Diharapkan kecil	1069,865	Diharapkan kecil
Probabilitas	$\geq 0,05$	0,000	Tidak fit
CMIN/DF	$\leq 2,00$	3,333	Tidak fit
TLI	$\geq 0,95$	0,845	Tidak fit
CFI	$\geq 0,95$	0,859	Tidak fit
GFI	$\geq 0,90$	0,695	Tidak fit
RMSEA	$\leq 0,08$	0,108	Tidak fit
AGFI	$\geq 0,90$	0,640	Tidak fit

**Tabel 4. 11**  
**Goodness Fit Indices Setelah Modifikasi**

Goodness Indices	Fit	Cut-off Value	Nilai Pada Penelitian	Kesimpulan
Chi square		Diharapkan kecil	39,062	Kecil
Probabilitas		$\geq 0,05$	0,182	Fit
CMIN/DF		$\leq 2,00$	1,221	Fit
TLI		$\geq 0,95$	0,993	Fit
CFI		$\geq 0,95$	0,995	Fit
GFI		$\geq 0,90$	0,964	Fit
RMSEA		$\leq 0,08$	0,033	Fit
AGFI		$\geq 0,90$	0,938	Fit

Hasil pengujian fit model ini telah membuktikan bahwa terdapat peningkatan kesesuaian model (fit model) pada seluruh aspek GOF setelah adanya pemenuhan ketentuan agar dapat dikatakan model tersebut telah fit dan dapat dilanjutkan. Pernyataan yang digunakan sebagai indikator – indikator dalam fit model dapat dilihat pada tabel berikut.

### Uji Hipotesis

**Tabel 4. 12**  
**Hasil uji hipotesis**

	Estimate
Pendidikan Kewirusahaan <--> Literasi Digital	.893
Studentpreneurship <-- Pendidikan Kewirusahaan	.854
Studentpreneurship <-- Literasi Digital	.756

Setelah diuji GOF, selanjutnya uji hipotesis dilakukan dengan melihat konstelasi variable dengan interpretasi data yang berpatokan pada tabel regression weight. Tabel tersebut terdapat keterangan berkaitan dengan nilai probabilitas (P) dengan nilai  $\geq 0,05$  dan nilai Critical Ratio (CR)  $\geq 1,967$  yang berarti bahwa hipotesis diterima (signifikan). Kemudian, besarnya konstelasi antar konstruks ditunjukkan pada standardized regression weight pada

tabel. Berikut merupakan tabel yang berisikan indeks yang diperlukan untuk menguji kelayakan model.

			Estimate	S.E.	C.R.	P	Kesimpulan
Pendidikan Kewirausahaan	<-->	Literasi Digital	1.101	.070	15.695	***	Diterima
Studentpreneurship	<--	Pendidikan Kewirausahaan	.911	.063	14.527	***	Diterima
Studentpreneurship	<--	Literasi Digital	1.130	.068	16.514	***	Diterima

Berdasarkan tabel dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian dengan keterkaitan langsung antarvariabel dapat dijelaskan melalui rangkuman uji hipotesis dan hasil penelitian sebagai berikut.

1) H1: Pendidikan Kewirausahaan memiliki pengaruh terhadap *Studentpreneurship*. Melalui tabel dapat diketahui bahwa konstelasi antara pendidikan kewirausahaan dan *studentpreneurship* memiliki p-value (\*\*\*) dan nilai CR 1,967 sebesar 14,527. Artinya, pendidikan kewirausahaan berpengaruh signifikan terhadap *studentpreneurship*, maka H1 diterima. Besarnya pengaruh langsung pendidikan kewirausahaan terhadap *studentpreneurship* dapat dilihat sebesar 0,854.

2) H2: Literasi digital memiliki pengaruh terhadap *Studentpreneurship*. Melalui tabel dapat diketahui bahwa konstelasi Antara literasi digital dan *studentpreneurship* memiliki p-value (\*\*\*) dan nilai CR  $\geq$  1,967 sebesar 16,514. Artinya, literasi digital berpengaruh signifikan terhadap *studentpreneurship*, maka H2 diterima. Besarnya pengaruh langsung literasi digital terhadap *studentpreneurship* dapat dilihat pada table. Dapat disimpulkan bahwa konstelasi antara literasi digital dan *studentpreneurship* memiliki pengaruh langsung yang positif sebesar 0,756.

3) H3: Pendidikan Kewirausahaan dan literasi digital memiliki pengaruh signifikan terhadap *studentpreneurship*. Melalui tabel dapat diketahui bahwa konstelasi Antara pendidikan kewirausahaan dan literasi digital memiliki p-value (\*\*\*) dan nilai CR  $\geq$  1,967 sebesar

15,695. Artinya, pendidikan kewirausahaan dan literasi digital berpengaruh signifikan terhadap *studentpreneurship*, maka H3 diterima. Besarnya pengaruh langsung pendidikan kewirausahaan dan literasi digital terhadap *studentpreneurship* dapat dilihat pada tabel. Dapat disimpulkan bahwa konstelasi antara pendidikan kewirausahaan dan literasi digital terhadap *studentpreneurship* memiliki pengaruh langsung yang positif sebesar 0,893.

## Pembahasan

### Pendidikan Kewirausahaan dan literasi digital terhadap *studentpreneurship*

Hasil uji membuktikan Pendidikan kewirausahaan dan literasi digital berpengaruh terhadap *studentpreneurship*. Hal ini sejalan dengan penelitian yang pernah dilakukan oleh Fatonnah (2022) didalam penelitiannya menyatakan bahwa pendidikan kewirausahaan dan literasi *digital* berpengaruh terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa ekonomi di IAIN Syekh Nurjati Cirebon. Selain itu, Hasil penelitian Sembiring (2021) menyatakan bahwa literasi digital dan Pendidikan kewirausahaan berpengaruh positif terhadap perilaku berwirausaha mahasiswa jurusan PIPS, dimana mahasiswa yang memiliki literasi digital yang baik akan menimbulkan minat mahasiswa untuk menjadi *studentpreneurship* yang sangat tinggi.

### Literasi digital memiliki terhadap *Studentpreneurship*

Hasil uji membuktikan literasi digital berpengaruh terhadap *studentpreneurship*. Hal ini sejalan dengan penelitian yang pernah dilakukan oleh Suseno (2022) didalam penelitiannya menyatakan bahwa literasi *digital* berpengaruh terhadap *studentpreneurship*. Hasil penelitian (Mutiah, 2022) menyatakan bahwa *digital literacy* berpengaruh positif terhadap *studentpreneurship digital* UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, dimana mahasiswa yang memiliki *digital literacy* yang baik akan menimbulkan minat mahasiswa untuk menjadi *studentpreneurship digital* yang tinggi pula. Begitupula dengan hasil dari Khoiriyah et al. (2022) juga menyatakan bahwa literasi *digital* berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap intensi berwirausaha *e-business* mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Sebelas Maret, hal ini dapat diartikan semakin baik literasi *digital* mahasiswa melalui pemahaman pemanfaatan perangkat *digital* yang dimiliki dan pemahaman terhadap

perkembangan bisnis di era *digital* ini maka dapat menjadi peluang bagi mahasiswa dalam berwirausaha.

### **Pendidikan Kewirausahaan terhadap *Studentpreneurship***

Hasil uji membuktikan Pendidikan kewirausahaan dan literasi digital berpengaruh terhadap *studentpreneurship*. Hal ini sejalan dengan penelitian yang pernah dilakukan oleh Hasil penelitian Liu et al. (2019), menunjukkan bahwa pendidikan kewirausahaan dapat menginspirasi niat wirausaha siswa dimana kewirausahaan merupakan kegiatan yang membutuhkan pengelolaan yaitu melalui penyelenggaraan pendidikan kewirausahaan berupa mata Pelajaran. Penelitian lainnya yang dilakukan oleh Suarjana & Wahyuni (2017), menunjukkan bahwa pendidikan kewirausahaan secara signifikan memengaruhi *studentpreneurship* siswa. Apabila pendidikan kewirausahaan yang diberikan semakin lengkap dan mencukupi, maka akan semakin meningkatkan tingkat *studentpreneurship*.

### **Kesimpulan**

Berdasarkan pada hasil analisis mengenai pengaruh Pendidikan kewirausahaan dan literasi digital terhadap *studentpreneurship* SMK di Jakarta, maka disimpulkan sebagai berikut:

1. Pendidikan Kewirausahaan dalam penelitian ini terhadap peserta didik SMKS At-Taqwa tidak mendominasi dan hasil hipotesisnya paling rendah. Peserta didik sudah mempelajari materi kewirausahaan di sekolah, hal ini bukan menjadi faktor utama dari peserta didik untuk menjadi seorang wirausahaan melainkan ada faktor lain yang lebih berpengaruh besar. Adapun pengaruh langsung Pendidikan kewirausahaan sudah baik. Artinya secara langsung ada pengaruh dari Pendidikan kewirausahaan untuk peserta didik melakukan kegiatan berwirausaha.
2. Literasi digital peserta didik SMKS At-Taqwa dalam penelitian ini yang paling tinggi dalam arti mendominasi. Artinya kemampuan dalam pemahaman dan memanfaatkan digital untuk menjadi wirausaha sejak menjadi seorang pelajar sudah cukup baik. Tetapi dalam hal pengaruh langsungnya literasi digital berada pada

urutan akhir. Hal ini perlu diperhatikan melalui pelatihan digital maupun kegiatan praktik pemanfaatan digitalisasi untuk berwirausaha harus dimaksimalkan.

3. variabel Pendidikan kewirausahaan dan literasi digital apabila dilakukan secara bersamaan dan seimbang maka menghasilkan pengaruh yang baik dan saling mendukung. Keduanya jika dimiliki maka akan menghasilkan peserta didik yang berkualitas dalam kegiatan berwirausaha sejak muda.

## Referensi

- Abdullah, S. M. (2019). Social Cognitive Theory : A Bandura Thought Review published in 1982-2012. *PSIKODIMENSIA*, 18(1), 85. <https://doi.org/10.24167/psidim.v18i1.1708>
- Agustina, T.S. (2019). *Kewirausahaan di Era Revolusi Industri 4,0*.
- Agustino, W., Muchson, M., & Forijati, R. (2022). Efforts to Improve the Entrepreneurship Character of Students in Ma Al-Mahrusiyah through Studentpreneurship in Facing Changes in the Industrial Revolution 4.0. *International Journal of Research and Review*, 9(5), 46–53. <https://doi.org/10.52403/ijrr.20220509>
- Alavi, M., Visentin, D. C., Thapa, D. K., Hunt, G. E., Watson, R., & Cleary, M. (2020). *Exploratory factor analysis and principal component analysis in clinical studies: Which one should you use? Journal of Advanced Nursing*, 1–13. <https://doi.org/10.1111/jan.14377>
- Almi, S. N., & Rahmi, E. (2020). Pengaruh Digital *Literacy* Terhadap Kesiapan Berwirausaha di Era-digital Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.
- Aryaningtyas, A. T., & Palupiningtyas, D. (2017). Pengaruh pendidikan kewirausahaan dan dukungan akademik terhadap niat kewirausahaan mahasiswa (Studi pada mahasiswa STIEPARI Semarang). *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, 18(2), 140–152.
- Astungkara, A., & Widayanti, R. (2020). Peran pendidikan kewirausahaan dan *love of money* terhadap intensi berwirausaha pada mahasiswa akuntansi. *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, 20(02).

- Astuti, D., Sunarto, N., & Supriati, S. (2020). Mengukur Minat Berwirausaha Mahasiswa Politeknik Negeri Bengkalis Dengan Adanya Pelaksanaan Program Mahasiswa Berwirausaha (PMW). *Inovbiz: Jurnal Inovasi Bisnis*, 8(2), 170–174.
- Bejaković, P., & Mrnjavac, Ž. (2020). The importance of digital literacy on the labour market. *Employee Relations*, 42(4), 921–932. <https://doi.org/10.1108/ER-07-2019-0274>
- Dewi, S.K.S. (2017). *Konsep dan pengembangan kewirausahaan di Indonesia*.
- Dinata, K. B. (2021). Analisis kemampuan literasi digital mahasiswa Pendidikan Matematika Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. *Edukasi: Jurnal Pendidikan*, 19(1), 105–119. <https://doi.org/10.31571/edukasi.v19i1>.
- Doan, X., & Phan, T. (2020). *The impact of entrepreneurial education on entrepreneurial intention: The case of Vietnamese*. *Management Science Letters*, 10(8), 1787–1796.
- Edusainstek, S. N., Winarsih, E., & Furinawati, Y. (2018). *LITERASI TEKNOLOGI DAN LITERASI DIGITAL UNTUK*. 23–29.
- Ekawarna. (2022). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Efikasi Diri dan Motivasi Berwirausaha terhadap Niat Berwirausaha Mahasiswa FKIP Universitas Jambi Angkatan 2019. *JMPIS Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 3(1), 139–149. <https://doi.org/https://doi.org/10.38035/jmpis.v3i1>
- Fauziati, P., & Suryani, K. (2020). *Pengaruh pendidikan kewirausahaan dan lingkungan keluarga terhadap niat mahasiswa untuk berwirausaha*. 76–85. <https://doi.org/10.31571/edukasi.v18i1.1682>.
- Fatonnah, C. D., Djuwita, D., & Busthomi, A. O. (2022). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Dan Literasi Digital Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Ekonomi Syari'ah IAIN Syekh Nurjati Cirebon. *Hawalah: Kajian Ilmu Ekonomi Syariah*, 1(2), 50-60.
- Fernanda, R., Studi, P., Syariah, E., Ekonomi, J., Keuangan, D. A. N., Ekonomi, F., & Bisnis, D. A. N. (2023). *Pengaruh kreativitas, pengetahuan kewirausahaan dan modal terhadap minat berwirausaha*.
- Ferreira, J. J., Fernandes, C. I., & Ratten, V. (2017). The Influence of Entrepreneurship Education on Entrepreneurial Intentions. *Innovation, Technology and Knowledge Management*, 19–34. [https://doi.org/10.1007/978-3-319-47949-1\\_2](https://doi.org/10.1007/978-3-319-47949-1_2)
- Firman, A., Perdana, A. H., & Putra, K. (2020). Point of View Research Management The Effect of Social Media Utilization, Campus Environment and Entre-preneurship

- Knowledge on Student Entrepreneurial Interest. *Point of View Research Management*, 1(4), 131–143. <https://journal.accountingpointofview.id/index.php/povrema>
- Fragoso, R., Rocha-Junior, W., & Xavier, A. (2019). *Determinant factors of entrepreneurial intention among university students Determinant factors of entrepreneurial intention among university students in Brazil and Portugal. Journal of Small Business & Entrepreneurship*, 0(0), 1–25. <https://doi.org/10.1080/08276331.2018.1551459>.
- Harianti, A., Malinda, M., Nur, N., Suwarno, H. L., Margaretha, Y., & Kambuno, D. (2020). Peran Pendidikan Kewirausahaan Dalam Meningkatkan Motivasi, Kompetensi Dan Menumbuhkan Minat Mahasiswa. *Jurnal Bisnis Dan Kewirausahaan*, 16(3), 214 – 220.
- Hair, J.F., Black, B., Babin, B.J., & Anderson, R.E. (2010). *Multivariate Data Analysis: Global Edition (7th Edition)*. Harlow: Pearson Education.
- Haryono, S. (2017). Metode SEM untuk Penelitian Manajemen dengan AMOS LISREL PLS. *Luxima Metro Media*, 450.
- Hasan, H. A. (2020). Pendidikan Kewirausahaan: Konsep, Karakteristik, dan Implikasi Dalam Memandirikan Generasi Muda. *Jurnal Kajian Islam Kontemporer*, 11(1), 99–111.
- Hasanah, U. U., & Setiaji, K. (2019). Pengaruh Literasi Digital, Efikasi Diri, Lingkungan Terhadap Intensi Berwirausaha Mahasiswa Dalam E-Business. *Economic Education Analysis Journal*, 2(1), 1–18. <https://doi.org/10.15294/eeaj.v13i2.17051>.
- Hermawan, A., & Yusran, H. L. (2017). *Penelitian bisnis pendekatan kuantitatif*. Kencana.
- Junaidi, J. (2021). *APLIKASI AMOS DAN STRUCTURAL EQUATION MODELING (SEM)*. UNHAS Press.
- Hu, R., & Hu, J. (2022). Construction and Analysis of College Students' Entrepreneurship Guidance Model from the Perspective of Ideological and Political Education under Big Data. *Mobile Information Systems*, 2022. <https://doi.org/10.1155/2022/8954317>
- Journal, D. (2017). *A Comparative Analysis Regarding The Effects of Financial Literacy and Digital Literacy on Internet*. 2, 27–38.

- Komara, E., & Adiraharja, M. I. (2020). Integrasi Nilai-nilai Kearifan Lokal dalam Pembelajaran Kewirausahaan di SMK Negeri 10 Kota Bandung. *Mimbar Pendidikan*, 5(2), 117–130. <https://doi.org/10.17509/mimbardik.v5i2.28870>
- Kusmintarti, A., Indah, N., & Asdani, A. (2017). *Pendidikan Kewirausahaan dan Intensi Kewirausahaan dengan Sikap Kewirausahaan Sebagai Mediasi*. 119–128. <https://doi.org/10.18382/jraam.v2i2.160>.
- Kusuma Wijayanti, I., & Nugraha, J. (2022). Internalisasi Pendidikan Karakter di Masa Pandemi Covid-19 Melalui Pendidikan Kewirausahaan. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, 10(2), 78–95. <https://doi.org/10.26740/jupe.v10n2.p78>
- Iswahyudi, M., & Iqbal, A. (2018). *Millennial Generation's Interestin*.
- Leaning, M. (2019). An approach to digital literacy through the integration of media and information literacy. *Media and Communication*, 7(2 Critical Perspectives), 4–13. <https://doi.org/10.17645/mac.v7i2.1931>
- Liu, X., Lin, C., Zhao, G., & Zhao, D. (2019). *Research on the effects of entrepreneurial education and entrepreneurial self-efficacy on college students' entrepreneurial intention*. *Frontiers in Psychology*, 10, 869.
- Mardia, M., Hasibuan, A., Simarmata, J., Lifchatullaillah, E., Saragih, L., Purba, D.S., Anggusti, M., Purba, B., Noviasuti, N., & Dewi, I.K. (2021). *Kewirausahaan*. Yayasan Kita Menulis.
- Maulida, I., Maziyah, N., Nafiah, M. A., Febianti, L., & Pekalongan, I. (2021). *Prosiding SEMAI Seminar Nasional PGMI 2021 Pengembangan Pendidikan Kewirausahaan di Sekolah Dasar*. 446–465. [http://proceeding.iainpekalongan.ac.id/index.php/semal-446-Metode Penelitian Survei Online dengan Google Forms](http://proceeding.iainpekalongan.ac.id/index.php/semal-446-Metode%20Penelitian%20Survei%20Online%20dengan%20Google%20Forms). Penerbit Andi.
- Muhammad, R. (2021). *Metode Penelitian* (E. Aidil (ed.)). 2021. [https://books.google.co.id/books?hl=en&lr=&id=Ntw\\_EAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PR1&dq=analisis+deskriptif+skripsi+adalah&ots=f3IE7QTubt&sig=dwmVrSb0Ca6\\_iJwZa\\_h6joty6x2I&redir\\_esc=y#v=onepage&q&f=false](https://books.google.co.id/books?hl=en&lr=&id=Ntw_EAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PR1&dq=analisis+deskriptif+skripsi+adalah&ots=f3IE7QTubt&sig=dwmVrSb0Ca6_iJwZa_h6joty6x2I&redir_esc=y#v=onepage&q&f=false)
- Nasution, N. S. P. (2018). *Analisis Faktor Konfirmatori untuk Mengetahui Indikator Kepuasan dan Tingkat Kepuasan Pelanggan PDAM Tirtasari Kota Binjai*. Universitas Sumatera Utara.

Niat, T., & Mahasiswa, K. (2017). *Jurnal ilmiah manajemen & bisnis*, 18(2), 140–152. Seran, S. (2020). *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Sosial*.

Nowiński, W., Haddoud, M. Y., Lančarič, D., Egerová, D., & Czeglédi, C. (2019). The impact of entrepreneurship education, entrepreneurial self-efficacy and gender on entrepreneurial intentions of university students in the Visegrad countries. *Studies in Higher Education*, 44(2), 361–379. <https://doi.org/10.1080/03075079.2017.1365359>

Pangrazio, L., Godhe, A. L., & Ledesma, A. G. L. (2020). What is digital literacy? A comparative review of publications across three language contexts. *E-Learning and Digital Media*, 17(6), 442–459. <https://doi.org/10.1177/2042753020946291>

Pambudy, R., & Priatna, B. (2017). *Kewirausahaan dan Manajemen Bisnis Kecil. Bogor (ID): Idemedia Pustaka Utama*.

Pricilia, L., Saat, P., Penduduk, S., Kependudukan, D. J., Sipil, P., Dukcapil, D., & Statistika, B. P. (2020). *Pricilia, Anastasia Agnes (2022) Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Efikasi Diri Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Universitas Negeri Jakarta*. S1 Thesis, Universitas Negeri Jakarta. Bab I Pendahuluan. 1–10.

Pujiastuti, R., & Cahyo, H. (2020). PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN SEBAGAI PEMEDIASI PENGARUH SELF EFFICACY TERHADAP ENTREPRENEUR INTENTION MAHASISWA PROGRAM STUDI MANAJEMEN UNWIKU PURWOKERTO. In *Majalah Ilmiah Manajemen dan Bisnis* (Vol. 17, Issue 1).

Purwanto, A., Asbari, M., & Santoso, T. I. (2021). Analisis Data Penelitian Marketing: Perbandingan Hasil. *Journal of Industrial Engineering & Management Research*, 2(4), 216–227. <https://ijospl.org/index.php/ijospl/article/view/64>

Ratten, V., & Usmanij, P. (2021). Entrepreneurship education: Time for a change in research direction? *International Journal of Management Education*, 19(1), 100367. <https://doi.org/10.1016/j.ijme.2020.100367>

Resti Sistem, R., Kasus, S., & Jayanusa, A. (2017). *JURNAL RESTI Pengaruh E- Commerce Terhadap Minat Berwirausaha*. 1(1), 64–69.

Rusmana, D. (2020). Pengaruh Keterampilan Digital Abad 21 Pada Pendidikan Kewirausahaan Untuk Meningkatkan Kompetensi Kewirausahaan Peserta Didik Smk. *Jurnal Ekonomi Pendidikan Dan Kewirausahaan*, 8(1), 17. <https://doi.org/10.26740/jepk.v8n1.p17-32>

Sakdiyyah, D. A., & Risla, T. (2021). Peran literasi ekonomi digital terhadap motivasi siswa dalam berwirausaha. *Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Pendidikan (JEBP)*, 1(3), 219–231.

SEMBIRING, V. K. S. (2021). *PENGARUH PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN DAN LITERASI DIGITAL TERHADAP PERILAKU BERWIRAUSAHA PADA MAHASISWA JURUSAN PIPS ANGKATAN 2017 UNIVERSITAS JAMBI* (Doctoral dissertation, Universitas Jambi).

Setia, P., & Pengantar, K. (n.d.). *Pustaka Setia*.

Shaid Nur. (2022). *Pertumbuhan Ekonomi: Pengertian, Ciri, dan Faktor yang Mempengaruhinya*. 2022.

<https://money.kompas.com/read/2022/01/08/080854626/pertumbuhan-ekonomi-pengertian-ciri-dan-faktor-yang-mempengaruhinya?page=all>

Shalahuddin, I., Maulana, I., & Eriyani, T. (2018). *Prinsip - prinsip dasar kewirausahaan*.

Siregar, S. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif dilengkapi dengan perbandingan perhitungan manual & SPSS*. Kencana.

Suarjana, A. A. G. M., & Wahyuni, L. M. (2017). Faktor penentu minat berwirausaha mahasiswa (Suatu evaluasi pembelajaran). *Jurnal Bisnis Dan Kewirausahaan*, 13(1), 11–22.

Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Sutopo (ed.); 2nd ed.). Alfabeta.

Suseno, B. (2022). Literasi Digital, Sikap dan Minat Berwirausaha Siswa TKJ SMK Nusantara Lubukpakam *Digital Literacy, Entrepreneurial Attitudes and Interests for TKJ SMK Nusantara Lubukpakam students*. Kapital Deli Sumatera, 1, No. 1(1).

Syamsuryadin, S., & Wahyuniati, C. F. S. (2017). Tingkat Pengetahuan Pelatih Bola Voli Tentang Program Latihan Mental Di Kabupaten Sleman Yogyakarta. *Jorpres (Jurnal Olahraga Prestasi)*, 13(1), 53–59. <https://doi.org/10.21831/jorpres.v13i1.12884>

Tahir, T., Hasan, M., & Said, I. (2021). Pengaruh Literasi Ekonomi Dan Literasi Digital Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa. *Indonesian Journal of Economics, Entrepreneurship and Innovation*, 2(1), 2721–8287. <https://doi.org/10.31960/ijoeei.v2i1.1038>.

Tarjo, T. (2019). *Metode penelitian sistem 3x baca*. Yogyakarta: Deepublish.

Wahyuningsih, R. (2020). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa STKIP PGRI Jombang. *Jurnal Kependidikan: Jurnal Hasil Penelitian Dan Kajian Kepustakaan Di Bidang*

---

*Pendidikan, Pengajaran Dan Pembelajaran*, 6(3), 512.  
<https://doi.org/10.33394/jk.v6i3.2874>.

Yanti, A. (2019). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Self Efficacy, Locus of Control dan Karakter Wirausaha Terhadap Minat Berwirausaha. *Maneggio: Jurnal Ilmiah Magister Manajemen*, 2(2), 268–283. <https://doi.org/10.30596/maneggio.v2i2.3774>

Yohana, C. (2020). *Factors influencing the development of entrepreneurship competency in vocational high school students: A case study*. *International Journal of Education and Practice*, 8(4), 804–819.

<https://doi.org/10.18488/journal.61.2020.84.804.819>.

Yoyo Sudaryo, S. E., MM, A., Efi, N.A.S., R Adam Medidjati, S.E., & Hadiana, A. (2019).

Zollo, L., Marzi, G., Boccardi, A., & Ciappei, C. (2006). Piccola impresa. *Piccola Impresa / Small Business*, 0(2), 80–100.  
<http://rivistapiccolaimpresa.uniurb.it/index.php/piccola/article/view/200/220>